



Judul Buku : Perilaku dan Budaya Organisasi
Penulis : Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd.
Penerbit : Penerbit Adab
Tahun Terbit : 2020
ISBN : 978-623-7943-88-4
Jumlah Halaman : x+82

Sesuai dengan judul, buku ini menjelaskan bagaimana perilaku dan budaya organisasi. Pada bab pertama, kita dapat mengetahui bahwa kepemimpinan ada yang formal dan ada yang tidak formal. Seseorang bisa dikatakan mempunyai jiwa kepemimpinan jika ia bisa mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan. Selanjutnya ada pengertian dari perilaku organisasi yang mengatakan pengetahuan mengenai perorangan, kelompok serta efek dari struktur sehingga organisasi dapat bekerja lebih efektif. Terdapat 4 elemen kunci dalam perilaku organisasi. Kemudian ada manajer yang bertugas untuk menyelesaikan pekerjaan dengan mengalokasikan sumber daya dan mengarahkan mereka sesuai tugas serta tanggung jawab mereka agar mencapai tujuan organisasi. Dikatakan juga bahwa manajer harus merancang, menetapkan struktur organisasi, memotivasi timnya dan mampu mengambil keputusan.

Di bab kedua buku ini membahas setiap orang dalam organisasi memiliki karakteristik yang berbeda. Terdapat berbagai aspek pada setiap individu diantaranya ada usia, jenis kelamin, status perkawinan, masa kerja, jumlah tanggungan, kemampuan, dan kepribadian. Selanjutnya kita masuk pada bab ketiga yaitu pembelajaran. Keseharian karyawan dalam

bekerja tentu mengalami proses belajar. Proses belajar bisa memberi perubahan pada perilaku bahkan membentuk perilaku seseorang. Para ahli mengemukakan bahwa teori belajar mengacu pada usaha untuk mengembangkan pola belajar. Buku ini juga menulis beberapa teori belajar yang dikemukakan para ahli. Masing-masing teori memiliki pengertian yang berbeda-beda dan pembaca juga dapat mengidentifikasi pola belajar mana yang ingin diterapkan.

Kita masuk pada bab keempat yang menjelaskan tentang sikap dan kepuasan kerja. Sikap dapat diketahui dengan melihat reaksi atau pandangan seseorang terhadap suatu objek. Buku ini mengatakan bahwa para ahli menemukan tiga komponen sikap yaitu kognitif, afektif, dan behaviour. Disini diberikan tabel penjelasan serta contoh dari setiap komponen sehingga memudahkan pembaca memahami pengertian dari masing-masing komponen.

Sering kali ketidak konsistenan terjadi antara perilaku dan sikap. Buku ini memberikan contoh ketika seseorang meyakini bahwa merokok tidak baik tetapi, pada kenyataannya ia masih merokok. Orang tersebut perlu mengubah antara sikap atau perilakunya untuk mencapai kekonsistenan. Usaha untuk mengurangi kekonsistenan antara perilaku dan sikap dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ada tingkat kepentingan dari penyebab ketidak konsistenan, tidak adanya pilihan, dan ganjaran. Kepuasan kerja adalah salah satu elemen yang penting dalam suatu organisasi. Kepuasan kerja bisa dipengaruhi dari perilaku seperti rajin, malas, produktif, dan perilaku lainnya.

Pada bab kelima kita mempelajari tentang stres yang merupakan kendala seseorang dalam melakukan sesuatu. Stres kerja dapat dikatakan beban kerja yang diberikan berlebihan sehingga menyebabkan ketidak stabilan fungsi psikologis seseorang. Buku ini mengatakan bahwa stres kerja tidak bias dihindari, namun bias kita kelola dengan baik dan dapat menjadi pendorong serta meningkatkan intensitas kerja. Ada dua jenis dari stres kerja yaitu eustress dan distress. Penyebab stres dapat dipengaruhi oleh faktor individual dan faktor lingkungan.

Organisasi sekolah akan menjadi topik selanjutnya pada bab keenam. Tentunya struktur pada organisasi sekolah memiliki tanggung jawabnya masing-masing. Dalam menyusun struktur sekolah, buku ini mengatakan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu, letak sekolah, jenis, dan tingkat sekolah. Kemudian di bab ketujuh menjelaskan tentang motivasi

yang merupakan dorongan atau sebab dari seseorang melakukan suatu kegiatan. Terdapat banyak teori dari para ahli yang bias dipahami oleh pembaca.

Di bab kedelapan buku ini membahas teori-teori dari pembentukan kelompok. Lalu ada bentuk-bentuk kelompok yang dapat kita pahami. Selanjutnya ada bab kesembilan yang menjadi bab terakhir pada buku ini. Bab ini membahas tentang kepemimpinan dengan banyak teori para ahli ditulis disini. Dijelaskan juga tugas pemimpin, kriteria dari seorang pemimpin apa saja, prinsip-prinsip dasar kepemimpinan, dan persyaratan apa saja yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

Saat membaca buku ini saya menemukan beberapa kelemahan seperti, banyak kesalahan pada penulisan kata, tidak ada spasi di beberapa kata yang membuat saya sulit membaca. Lalu kata yang dipakai di beberapa kalimat juga kurang efektif sehingga ketika saya membacanya memerlukan sedikit waktu untuk memahaminya. Terlepas dari kelemahannya, buku ini memiliki keunggulan di setiap bab terdapat soal yang dapat membantu pembaca untuk mengulas kembali materi di bab tersebut. Menurut saya ini akan sangat berguna bagi pembaca. Buku ini sangat cocok bagi pembaca yang ingin belajar tentang kepemimpinan, perilaku yang perlu diterapkan di lingkungan pekerjaan seperti apa dan pembagian materi pada setiap bab cukup rapi sehingga pembaca akan lebih mudah jika ingin membaca materi tertentu dengan hanya melihat daftar isinya.

Secara keseluruhan buku karya Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd. cukup baik dan layak dibaca oleh masyarakat terutama bagi mahasiswa jurusan manajemen. Saya juga ingin menyarankan kepada penulis buku untuk bab kesembilan tentang kepemimpinan dan bab pertama tentang kepemimpinan bisa digabung menjadi satu bab materi agar mempermudah pembaca. Untuk kesalahan penulisan seperti typo dan kesalahan penulisan spasi juga alangkah baiknya diperbaiki agar pembaca bisa lebih nyaman saat membaca buku ini.

Bagi para pembaca yang penasaran dengan isi buku ini, bisa kalian temukan di Perpustakaan Online atau PUSLINE Universitas Pembangunan Jaya. Selamat membaca!.

Oleh:

Nama : Chelsea Laurent Tesalonika Butarbutar

NIM : 2024021079

Prodi : Manajemen Blended Plus